

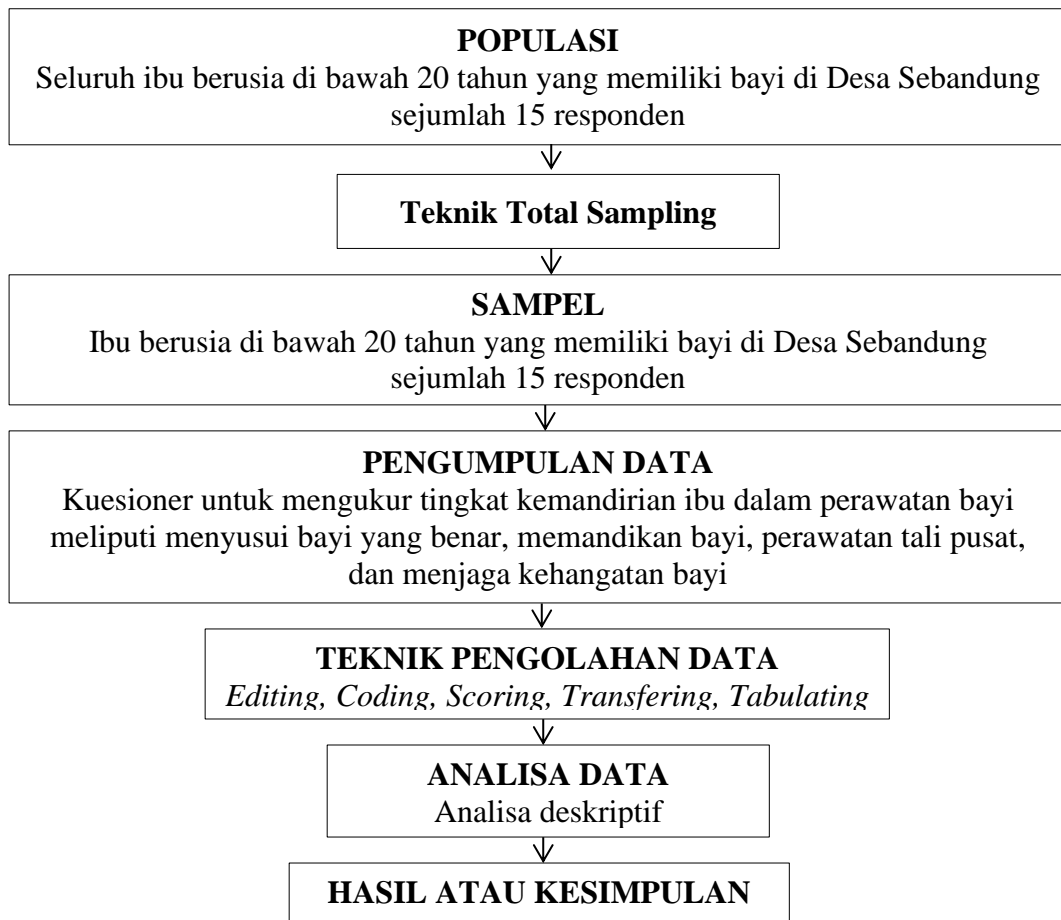
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif eksplanatif dengan menggunakan metode pendekatan *survey* yaitu pengambilan data dari suatu populasi menggunakan kuesioner yang berjumlah 33 butir pertanyaan, serta telah dinyatakan valid dan reliabel. Dalam hal ini, yang dikaji merupakan gambaran tingkat kemandirian ibu dalam perawatan bayi meliputi menyusui bayi yang benar, memandikan bayi, perawatan tali pusat, dan menjaga kehangatan bayi pada pasangan pernikahan dini di Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang menikah pada usia dini yaitu di bawah 20 tahun yang memiliki bayi di Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan sebanyak 15 ibu.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang menikah pada usia dini yaitu di bawah 20 tahun yang memiliki bayi di Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan sebanyak 15 ibu.

3.3.3 Teknik Sampling

Pada penelitian ini untuk menentukan besar sampel, maka teknik yang digunakan adalah teknik total sampling dengan pengambilan sampel yang dimana jumlah sampel sesuai/sama dengan jumlah populasi.

3.4 Kriteria Sampel

Pada penelitian ini tidak menggunakan kriteria sampel karena menggunakan teknik total sampling.

3.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat satu variabel penelitian yaitu tingkat kemandirian ibu dalam perawatan bayi pada pasangan pernikahan dini.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Definisi Konsep

a. Kemandirian

Kemandirian dapat ditandai dengan menentukan nasib sendiri, kreatif, inisiatif, bertanggung jawab, mengatur tingkah laku, mampu menahan diri, membuat keputusan sendiri, serta dapat menyelesaikan masalah tanpa bergantung terhadap orang lain.

b. Perawatan Bayi

Perawatan bayi merupakan pemeliharaan fisik bayi yang dilakukan oleh seorang ibu agar bayi mendapatkan kenyamanan serta kesehatan yang berguna untuk menopang perkembangan jiwanya.

c. Pernikahan Dini

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan atau salah satu pasangan yang masih dikategorikan anak-anak atau remaja yang berusia dibawah usia produktif yaitu kurang dari 20 tahun pada perempuan dan kurang dari 25 tahun pada laki-laki.

3.6.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Tingkat Kemandirian Ibu Dalam Perawatan Bayi Pada Pasangan Pernikahan Dini Di Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat	Skala	Kriteria
1	Menyusui Bayi yang Benar	Cara memberikan ASI pada bayi dengan perlekatan serta posisi ibu dan bayi yang benar	Kuesioner	Ordinal	Tingkat Kemandirian : Tinggi = Mandiri (Jawaban Ya Skor <3) Rendah = Ketergantungan (Jawaban Ya Skor \geq 3)
2	Memandikan Bayi	Upaya yang dilakukan untuk menjaga agar tubuh bayi bersih, terasa segar, dan mencegah terjadinya infeksi	Kuesioner	Ordinal	Tingkat Kemandirian : Tinggi = Mandiri (Jawaban Ya Skor <4) Rendah = Ketergantungan (Jawaban Ya Skor \geq 4)

3	Perawatan Tali Pusat	Tindakan membersihkan dan merawat yang dilakukan untuk mencegah infeksi pada bayi	Kuesioner	Ordinal	Tingkat Kemandirian : Tinggi = Mandiri (Jawaban Ya Skor <5) Rendah = Ketergantungan (Jawaban Ya Skor \geq 5)
4	Menjaga Kehangatan Bayi	Tindakan memberi kehangatan pada bayi agar tidak terjadi hipotermi yang dapat membahayakan nyawa bayi	Kuesioner	Ordinal	Tingkat Kemandirian : Tinggi = Mandiri (Jawaban Ya Skor <5) Rendah = Ketergantungan (Jawaban Ya Skor \geq 5)
5	Pernikahan Dini	Pernikahan yang dilakukan oleh pasangan remaja atau dibawah batas usia menikah yaitu perempuan usia < 20 tahun dan laki-laki usia < 25 tahun, pada penelitian ini	-	-	-

		dilihat dari usia ibu pada saat menikah			
--	--	--	--	--	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sebandung, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2020 - Juli 2021, sedangkan untuk pengambilan data dimulai pada bulan Juli 2021.

3.8 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur tingkat kemandirian ibu dalam perawatan bayi meliputi menyusui bayi yang benar, memandikan bayi, merawat tali pusat, dan menjaga kehangatan bayi adalah kuesioner berjumlah 33 butir pertanyaan. Kuesioner tersebut telah dinyatakan valid yaitu diketahui bahwa semua item memiliki nilai koefisien korelasi item dengan skor total (r_{IT}) > nilai korelasi tabel (0.878) dan telah dinyatakan reliabel dengan hasil nilai *Cronbach's Alpha* >0.6, sedangkan untuk mendapatkan data identitas dan alamat responden yang menikah pada usia dini yaitu didapatkan dari studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2021 di Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan dengan melihat kohort ibu yaitu jumlah ibu yang menikah pada usia dibawah 20 tahun dan memiliki bayi sebanyak 15 ibu, sehingga studi pendahuluan tersebut dapat disimpulkan bahwa di Desa Sebandung masih terdapat pasangan yang menikah dini, peneliti melihat dari usia ibu pada saat menikah yaitu dibawah 20 tahun.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan studi dokumen untuk mendapatkan data primer dari ibu yang menikah pada usia dini yaitu <20 tahun di Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. Pengumpulan data primer ini menggunakan kuesioner tertutup skala Guttman yang dibuat sendiri oleh peneliti yang nantinya kuesioner ini akan diisi langsung oleh ibu yang menikah pada usia dini yaitu <20 tahun.

3.10 Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar, penelitian ini menggunakan dua tahap pengumpulan data yaitu :

3.10.1 Tahap Persiapan

Adapun tahapan persiapan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat perizinan kepada Ketua Jurusan Kebidanan Polteknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melakukan studi pendahuluan yang bertujuan untuk mengetahui jumlah ibu yang menikah usia dibawah 20 tahun yang memiliki bayi yaitu diserahkan kepada bidan Desa Sebandung
- b. Melakukan studi pendahuluan di Desa Sebandung untuk menentukan jumlah populasi pada tanggal 12 Desember 2021
- c. Menentukan jumlah responden yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 15 ibu yang menikah dibawah usia 20 tahun yang memiliki bayi

- d. Mengajukan surat perizinan kepada institusi untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas di Desa Kalirejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan yang bertujuan untuk mengetahui jumlah ibu berusia dibawah 20 tahun yang memiliki bayi dan pelaksanaan uji validitas dan uji reliabilitas yaitu diserahkan kepada BAKESBANGPOL Kabupaten Pasuruan (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik), serta tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, Puskesmas Sukorejo Kabupaten Pasuruan, Kepala Desa Kalirejo dan bidan Desa Kalirejo
- e. Menentukan jumlah responden yang digunakan dalam uji validitas dan reliabilitas yaitu sebanyak 5 ibu yang menikah dibawah usia 20 tahun yang memiliki bayi di Desa Kalirejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan
- f. Dalam proses uji validitas dan reliabilitas, peneliti didampingi oleh enumerator untuk mempermudah dalam komunikasi karena mayoritas masyarakat Desa Kalirejo yaitu Suku Madura
- g. Menyusun serta menguji kuesioner dan perlengkapan penelitian seperti informed consent dan permohonan kesediaan menjadi responden
- h. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Komite Etik Politeknik Kesehatan Malang yang diperlukan untuk menjamin legalitas penelitian
- i. Mengajukan surat perizinan kepada institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk pelaksanaan penelitian di Desa Sebandung

Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan yang diserahkan kepada BAKESBANGPOL Kabupaten Pasuruan (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik), serta tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, Puskesmas Sukorejo Kabupaten Pasuruan, Kepala Desa Sebandung dan bidan Desa Sebandung

- j. Dalam proses pelaksanaan penelitian, peneliti didampingi oleh enumerator untuk mempermudah dalam komunikasi karena mayoritas masyarakat Desa Sebandung yaitu Suku Madura

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti menentukan subjek penelitian yang akan diteliti dan peneliti dibantu oleh kader setempat untuk mempermudah dalam berkomunikasi karena mayoritas di Desa Sebandung yaitu Suku Madura dan dapat mempermudah peneliti dalam pencarian alamat rumah responden yang akan diteliti, sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan serta bagaimana proses penelitian ini berlangsung pada kader setempat yang akan mendampingi peneliti dalam proses penelitian agar satu visi dan misi
- b. Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan protokol kesehatan berdasarkan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak yaitu dengan cara peneliti menyediakan masker bagi responden dan kader apabila tidak memakai masker, menyediakan hand sanitizer, menjaga jarak pada saat pengambilan data, serta jauh dari kerumunan

karena peneliti melakukan kunjungan rumah, sehingga peneliti dan kader hanya bertemu dengan responden saja pada saat melakukan penelitian

- c. Pada bulan Juli, peneliti melakukan kunjungan rumah dengan didampingi oleh kader setempat dengan memakai masker dan membawa hand sanitizer untuk bertemu langsung dengan responden , kemudian peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian ini, bagaimana proses penelitian ini akan berlangsung, serta peneliti menjaga privasi responden dengan tidak menuliskan nama responden, namun hanya menuliskan dengan menggunakan inisial atau kode
- d. Jika ibu sudah mengerti dan bersedia menjadi responden, selanjutnya peneliti menyerahkan surat persetujuan menjadi responden (inform consent) untuk ditandatangani oleh responden, apabila ibu belum mengerti akan dibantu oleh kader setempat dalam menjelaskan maksud kedatangan dan tujuan dari penelitian ini, bagaimana proses penelitian ini akan berlangsung, serta peneliti menjaga privasi responden dengan tidak menuliskan nama responden, namun hanya menuliskan dengan menggunakan inisial atau kode
- e. Peneliti memberikan kuesioner berjumlah 33 butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dan realibel mengenai tingkat kemandirian ibu dalam perawatan bayi kepada responden dan responden dipersilahkan untuk mengisi sesuai dengan petunjuk. Selama proses pengambilan

data, peneliti dan kader setempat mendampingi, serta memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang kurang dimengerti oleh responden

- f. Setelah kuesioner dikerjakan hingga selesai, peneliti mengecek kelengkapan jawaban dari kuesioner yang telah dikerjakan oleh responden. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data, melakukan analisis data secara deskriptif, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.10.1 Editing

Peneliti memeriksa kembali data hasil pengisian lembar kuesioner dari responden kemudian dilakukan koreksi apakah jawaban sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di lapangan, sehingga apabila terdapat kekurangan atau tidak sesuai bisa segera dilengkapi.

3.10.2 Coding

Coding pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan memberikan kode angka pada setiap data yang telah untuk mempermudah proses pengolahan dan analisa data.

a. Kode Responden

Responden pertama : R1

Responden kedua : R2

Responden ketiga : R3, dst

b. Tingkat Kemandirian

Mandiri : 2

Ketergantungan : 1

c. Usia Ibu pada Saat Menikah

14-16 tahun : 1

17-19 tahun : 2

d. Usia Bayi

0-3 bulan : 1

4-12 bulan : 2

e. Paritas

Primipara : 1

Multipara : 2

f. Pendidikan Ibu

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

g. Pekerjaan Ibu

Bekerja : 1

Tidak bekerja : 2

h. Suku

Jawa : 1

Madura : 2

3.10.3 Scoring

Penilaian tingkat kemandirian ibu dalam perawatan bayi pada pasangan pernikahan dini didapatkan dari kesimpulan tingkat sub variable. Apabila responden mendapatkan tingkat tinggi di 2 sub variable, kesimpulannya responden tersebut dalam kategori tinggi. Apabila hanya 1 sub variable yang tinggi, kesimpulannya adalah rendah.

Tabel 3.2 Kesimpulan Tingkat Kemandirian Ibu dalam Perawatan Bayi

No	Hasil	Kesimpulan
1	Tinggi di 2 sub variable	Tinggi
2	Tinggi di 1 sub variable	Rendah

3.10.4 Transferring

Memindahkan data yang ada ke dalam master sheet untuk mempermudah perhitungan data yang diperoleh

3.10.5 Tabulating

Memasukkan hasil pernyataan dalam kuesioner dan membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti.

3.11 Analisa Data

Peneliti menggunakan analisa univariat dengan mengkategorikan usia ibu, usia bayi, pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu. Adapun analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemandirian ibu dalam

perawatan bayi pada pasangan pernikahan dini di Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan.

Data kemudian dilakukan distribusi frekuensi dengan menghitung presentase melalui rumus berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

f : jumlah frekuensi

n : jumlah responden

Dari hasil presentase kemudian akan diinterpretasikan sesuai kategori sebagai berikut (Arikunto, 2010) :

Tabel 3.3 Kategori Analisa Data untuk Variabel Penelitian

Nilai (%)	Kategori
0	Tak seorangpun responden
1-19	Sangat sedikit responden
20-39	Sebagian kecil responden
40-59	Sebagian responden
60-79	Sebagian besar responden
80-99	Hampir seluruhnya responden
100	Seluruh responden

3.12 Etika Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan telaah etik kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang sebelum pengambilan data dilakukan. Adapun kategori nilai-nilai etika yang diperhatikan oleh peneliti yaitu antara lain :

3.12.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum peneliti melakukan penelitian kepada responden, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk menjadi responden. *Informed consent* diberikan setelah responden mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian dan bagaimana proses penelitian ini akan berlangsung.

3.12.1 *Respect of Person* (kemanusiaan)

Menghormati harkat dan martabat manusia.

3.12.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya diberi nomer kode tertentu.

3.12.3 *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari data primer dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

3.12.4 *Etical Clearence* (kelayakan etik)

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan yang mengatakan bahwa suatu proposal riset layak untuk dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian atau riset yang

menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus mendapatkan *ethical clearance*.